

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab 5 ini akan dipaparkan mengenai pembahasan dengan merujuk pada hasil paparan data dan temuan data. Penelitian akan mengungkapkan mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengonfirmasikannya sesuai fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut

A. Bentuk Kesalahan penggunaan Tanda Titik

Penelitian memasukan sejumlah kesalahan dalam pemakaian tanda baca yang dilakukan oleh mahasiswa Patani Thailand jurusan Tadris Bahasa Indonesia IAIN Tulungagung. Kesalahan penggunaan tanda baca pada teks berita mahasiswa dapat dilihat sebagai berikut.

1. Kesalahan Tanda Titik (.)

Kesalahan penggunaan tanda baca yang sering terjadi, yaitu penggunaan tanda titik (.) akhir kalimat pernyataan. Bentuk kesalahan penggunaan tanda titik dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Kesuburan yang masih utuh di teluk laut Patani ini, setiap musim nelayan akan memburu ikan dari Januari-Februari setiap tahun, nelayan tempatan akan keluar perahu atau kapal menuju ke laut untuk menangkap ikan besar, hasil ekonomi warga tempatan yang selalu mendapat dari kerja tersebut.
- 2) Laporan dari masyarakat tempatan mengatakan, pihak tentera Thailand mengambil DNA ke atas wanita usia 35 tahun, dan anak yang usia 5 tahun.
- 3) Puluhan tentera Thailand yang menyerbu beberapa mobil, dua orang yang ditahan adalah Sukri Deraman dan Usman Saleh, keduanya saat ini dibawa ke markas tentera di kawasan tersebut, saat ini operasi masih berlangsung belum selesai.

Kalimat (1), (2), dan (3) dapat kita ketahui bahwa kalimatnya terlalu panjang. Padahal dalam satu titik terdapat beberapa kalimat, tetapi mahasiswa menggunakan tanda koma (,) sebagai pengakhiri kalimat pernyataan. Hal tersebut telah ditetapkan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016), bahwa tanda yang dipakai pada akhir kalimat pernyataan yaitu tanda titik (.). Dengan demikian, bentuk yang benar dari kalimat (1), (2), dan (3) di bawah ini.

1a) Kesuburan yang masih utuh di teluk laut Patani ini. Setiap musim nelayan akan memburu ikan dari Januari-Februari setiap tahun. Nelayan tempatan akan keluar perahu atau kapal menuju ke laut untuk menangkap ikan besar. Hasil ekonomi warga tempatan yang selalu mendapat dari kerja tersebut.

2a) Laporan dari masyarakat tempatan mengatakan. Pihak tentera Thailand mengambil DNA ke atas wanita usia 35 tahun, dan anak yang usia 5 tahun.

3a) Puluhan tentera Thailand yang menyerbu beberapa mobil. Dua orang yang ditahan adalah Sukri Deraman dan Usman Saleh, keduanya saat ini dibawa ke markas tentera di kawasan tersebut, saat ini operasi masih berlangsung belum selesai.

Jadi, pada kalimat (1), (2), dan (3) terdapat penggunaan tanda baca yang salah sehingga dalam satu tanda titik terdapat beberapa kalimat. Dapat disimpulkan bahwa siswa masih memiliki kesulitan dalam penggunaan tanda titik (.) dan tanda koma (,).

Hal yang sama juga berlaku pada kalimat (4) (5), dan (6), dalam satu kali titik seharusnya menjadi beberapa kalimat, tetapi siswa menulis menjadi satu kalimat. Hal ini terjadi pada kalimat di bawah ini.

- 4) Terdapat 54 kematian misteri di bawah tahanan ketentaraan Thailand sejak tahun 2014, Bahwa hampir semua yang meninggal adalah suspek warga muslim Melayu Patani.
- 5) Dokumentasi oleh Kumpulan Penyelidikan Hak Asasi Manusia Patani, mendapati bahwa 51 peratus daripada si mati ialah warga muslim Melayu berusia antara 29 dan 38 tahun 57 peratus berasal dari wilayah Patani.
- 6) Di sebalik pergolakan di wilayah selatan Thailand sejak 2004 yang meragut hampir 7000 nyawa Umat Islam tetap menjalani kehidupan seharian dan melaksanakan rukun Islam ketiga itu seperti biasa.

Kalimat (4), (5), dan (6) menulis terlalu panjang sehingga perlu menjadikan beberapa kalimat. Perbaiki untuk keempat kalimat tersebut berikut ini.

- 4a) Terdapat 54 kematian misteri di bawah tahanan ketentaraan Thailand sejak tahun 2014. Bahwa hampir semua yang meninggal adalah suspek warga muslim Melayu Patani.
- 5a) Dokumentasi oleh Kumpulan Penyelidikan Hak Asasi Manusia Patani. Mendapati bahawa 51 peratus daripada si mati ialah warga muslim Melayu berusia antara 29 dan 38 tahun 57 peratus berasal dari wilayah Patani.
- 6a) Di sebalik pergolakan di wilayah selatan Thailand sejak 2004 yang meragut hampir 7000 nyawa, umat Islam tetap menjalani kehidupan seharian dan melaksanakan rukun Islam ketiga itu seperti biasa.

2. Kesalahan Tanda Koma (,)

Kesalahan tanda koma (,) yang sering terjadi, yaitu (1) penggunaan tanda koma (,) dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan dan (2) penggunaan tanda koma (,) dipakai di antara (a) nama alamat (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan. Bentuk kesalahan sebagai berikut.

Berdasarkan analisis kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan peneliti pada masing-masing tanda baca terdapat beberapa kesalahan. Berikut ini akan dijelaskan mengenai rekapitulasi atau perhitungan kesalahan yang tercatat untuk memperjelas bentuk dan besaran kesalahan yang terjadi.

- 7) Patani, Pihak polis Thailand melakukan operasi dan mengambil DNA warga sipil Patani (Thailand Selatan), operasi ini dilakukan di Paku Thungyangdeng Patani, pada 14/04/2020, pukul 13.30 pm.
- 8) Sebelumnya, pihak polis Thailand teruskan melakukan operasi dan mengambil DNA warga sipil Patani, operasi ini dilakukan di kawasan Tempat 2 Muqim Manamdalam Darrah Daiburi Wilayah Patani pada 13/04/2020.
- 9) Dalam keadaan COVID-19 pihak polis dan tentera Thailand mengambil kesehatan untuk melakukan operasi dan mengambil DNA warga sipil Patani dengan cara yang tidak disadari.
- 10) Menurut Saksi Mata temannya (harus ada koma) Rusdee tersebut langsung rebah pecah kepala dan meninggal di tempat kejadian. Saat ini keluarga korban sedang dalam permintaan keluhan dan menjalani hukuman terhadap tentara tersebut.
- 11) Ikan Marlin atau Ikan Tuhuk, Setuhuk atau istilah dialek Patani "Ikea Layagea/Layarea" dianggap simbol penting penduduk Daerah Panare Provinsi Pattani Thailand Selatan

Kalimat (7), (8) terdapat kesalahan, yaitu tidak menggunakan tanda koma (,) antara nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016), Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan. Dengan demikian, bentuk yang benar dari kalimat (7), (8) sebagai berikut.

7a) Patani, Pihak polis Thailand melakukan operasi dan mengambil DNA warga sipil Patani (Thailand Selatan), operasi ini dilakukan di Paku, Thungyangdeng, Patani pada 14/04/2020, pukul 13.30 pm.

8a) Sebelumnya, pihak polis Thailand teruskan melakukan operasi dan mengambil DNA warga sipil Patani, operasi ini dilakukan di kawasan Tempat 2 Muqim Manamdalam, Daiburi, Patani pada 13/04/2020.

Kalimat (9) dan (10) terdapat kesalahan, yaitu tidak menggunakan tanda koma (,) di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian. Dalam Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia (2016), tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian. Misalnya Dalam pengembangan bahasa, kita dapat memanfaatkan bahasa daerah. bentuk yang benar dari kalimat (9) dan (10) sebagai berikut.

9) Dalam keadaan COVID-19 pihak polis dan tentera Thailand mengambil kesehatan untuk melakukan operasi dan mengambil DNA warga sipil Patani dengan cara yang tidak disadari.

10) Menurut Saksi Mata temannya (harus ada koma) Rusdee tersebut langsung rebah pecah kepala dan meninggal di tempat kejadian. Saat ini keluarga korban sedang dalam permintaan keluhan dan menjalani hukuman terhadap tentara tersebut.

Dengan demikian, bentuk yang benar dari kalimat (9) dan (10) sebagai berikut.

9a) Dalam keadaan COVID-19 pihak polis dan tentera Thailand mengambil kesehatan untuk melakukan operasi dan mengambil DNA warga sipil Patani dengan cara yang tidak disadari.

10a) Menurut Saksi Mata temannya (harus ada koma) Rusdee tersebut langsung rebah pecah kepala dan meninggal di tempat kejadian. Saat ini keluarga korban sedang dalam permintaan keluhan dan menjalani hukuman terhadap tentara tersebut.

Kalimat (11) terdapat kesalahan, yaitu tidak menggunakan tanda koma (,) untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Dalam Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia (2016), Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Misalnya Kata nenek saya, “Kita harus berbagi dalam hidup ini”. Dengan demikian, bentuk yang benar dari kalimat (11) sebagai berikut.

11a) Ikan Marlin atau Ikan Tuhuk, Setuhuk atau istilah dialek Patani "Ikea Layagea/Layarea" dianggap simbol penting penduduk Daerah Panare Provinsi Pattani Thailand Selatan

3. Kesalahan Tanda Hubung (-)

Kesalah penggunaan tanda hubung (-) yang sering terjadi, yaitu (1) tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris, (2) tanda hubung (-) dipakai untuk menyambung unsur kata ulang, dan (3) tanda hubung (-) dipakai untuk merangkai kata ganti -ku, -mu, dan -nya dengan singkatan yang berupa huruf kapital. Bentuk kesalahannya dapat dilihat sebagai berikut.

12) tentara Thai yang lengkap dengan senjatanya menahan seorang wanita yang bertugas sebagai guru sekolah Taman Didikan Kanak kanak (harus tanda hubung) (Tadika) atau sekolah Melayu, ketika sedang mengajar pelajar di Tadika Balo, Desa Ban Balo, Kecamatan Baloi, daerah Yaring, provinsi Pattani.

13) Dari laporan awalnya, dua remaja tersebut keluar dari rumah pada jam 2.30 membeli makanan, saat keduanya membawa motor ke jalan Kg. Krisek, Pattani. Tiba tiba(harus tanda hubung) dipanggil Tentara Thailand yang sedang menjaga di pos pemeriksaan dan terkena pukul olehnya dengan topi besi tentara.

- 14) Songkhla dua warga muslim Melayu Patani ditahan aparat Tentara Thailand, di Thailand (harus tanda hubung), Distrik Thepa, provinsi Songkhla, hari ini Rabu 1 April 2020
- 15) Baru ini kes kematian Abdulloh Esomuso yang tidak sedarkan diri dan akhirnya meninggal (harus tanda hubung) dunia di hospital Hatyai telah viral dan menyakitkan hati warga Patani. Abdulloh Esomuso Bukan orang pertama yang keluar dari kem tentera dengan kecederaan teruk, lumpuh atau mati.

Kalimat (12) dan (13) terdapat kesalahan tidak menggunakan tanda baca bagian kata ulang. *Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016)*, tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang. Misalnya anak-anak, berulang-ulang, dan sebagainya. Dengan demikian, dapat dilihat bentuk yang benar sebagai berikut.

12a) tentara Thai yang lengkap dengan senjatanya menahan seorang wanita yang bertugas sebagai guru sekolah Taman Didikan Kanak-kanak (Tadika) atau sekolah Melayu, ketika sedang mengajar pelajar di Tadika Balo, Desa Ban Balo, Kecamatan Baloi, daerah Yaring, provinsi Pattani.

13a) Dari laporan awalnya, dua remaja tersebut keluar dari rumah pada jam 2.30 membeli makanan, saat keduanya membawa motor ke jalan Kg. Krisek, Pattani. Tiba-tiba dipanggil Tentara Thailand yang sedang menjaga di pos pemeriksaan dan terkena pukul olehnya dengan topi besi tentara.

Kalimat (14) dan (15) terdapat kesalahan tidak menggunakan tanda hubung pada bagian yang terpenggal oleh pergantian baris. Dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016)*, tanda hubung (-) dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Dengan demikian, bentuk kalimat yang benar dapat dilihat di bawah ini.

14a) Songkhla dua warga muslim Melayu Patani ditahan aparat Tentara Thailand, di Thamuang, Distrik Thepa, provinsi Songkhla, hari ini Rabu 1 April 2020

15a) Baru ini kes kematian Abdulloh Esomuso yang tidak sedarkan diri dan akhirnya meninggal dunia di hospital Hatyai telah viral dan menyakitkan hati warga Patani. Abdulloh Esomuso Bukan orang pertama yang keluar dari kementera dengan kecederaan teruk, lumpuh atau mati.

Tabel 5.1 Perhitungan Kesalahan yang Tercatat

No.	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan
1	Pemakaian Tanda Titik (.)	6
2	Pemakaian Tanda Koma (,),	5
3	Pemakaian Tanda Hubung (-)	4
	Jumlah Total	15

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan.

- a. Kesalahan penggunaan tanda titik (.) sebanyak 6, kesalahan yang terjadi yaitu penggunaan tanda titik yang digunakan untuk mengakhiri kalimat pernyataan.
- b. Kesalahan penggunaan tanda koma (,) sebanyak 5, kesalahan tanda koma (,) yang digunakan pada unsur perincian dapat 1 kesalahan. Penggunaan tanda koma (,) yang digunakan pada tempat dan tanggal dapat 2 kesalahan. Penggunaan tanda koma (,) yang dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi dapat 1 kesalahan. Pengguna tanda koma (,) yang dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat dapat 2 kesalahan. Pengguna tanda koma (,) dipakai untuk memisah anak kalimat dapat 1 kesalahan.
- c. Kesalahan penggunaan tanda hubung (-) sebanyak 4 kesalahan yaitu (1) tanda hubung yang digunakan untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris dapat 2 kesalahan, (2) tanda hubung yang digunakan untuk menyambung unsur kata ulang dapat 1 kesalah.

B. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Munculnya Kesalahan

Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca sangat penting dalam keterampilan menulis.

Tanpa tanda baca kalimatnya tidak bisa selesai dan tidak bisa mengetahui intonasi pada kalimat tersebut. Menurut Khadijah (2017), penulis dapat

menyampaikan maksud yang ingin disampaikan melalui tulisannya. Jika tulisannya tanpa tanda baca, dapat menyulitkan pembaca untuk memahami tulisannya, mungkin dapat mengubah maksud suatu kalimat. Hasil analisis data karya mahasiswa Patani Thailand terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca. Peneliti melakukan wawancara pada mahasiswa Patani Thailand, untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca. Dari hasil wawancara peneliti menganalisis dan mendapatkan beberapa faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca sebagai berikut.

a. Perhatian terhadap tanda baca bahasa Indonesia yang kurang

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa Patani Thailand diketahui bahwa perhatian terhadap tanda baca bahasa Indonesia masih kurang.

b. Minimnya minat keterampilan membaca

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan dengan mahasiswa Patani Thailand, diketahui bahwa minimnya keterampilan membaca mahasiswa yang menjadikan karya mahasiswa itu banyak terjadi kesalahan. Mahasiswa sendiri juga menyadari bahwa rendahnya minat membaca buku bahasa Indonesia seperti KBBI, PUEBI atau EYD, dan buku-buku yang telah dianjurkan dosen sebagai buku penunjang selama mata

kuliah bahasa Indonesia di semester tersebut tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya.